



**LAPORAN TRACER STUDY  
T.A 2018-2019**

**LULUSAN 2018/ANGKATAN XXVIII  
OLEH PENGGUNA LULUSAN**

**2019**



**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN TRACER STUDI T.A 2018-2019**  
**LULUSAN T.A 2017-2018/ANGKATAN XXVIII**  
**OLEH PENGGUNA LULUSAN**



**Ns. Ernawati, M.Kep., Sp.Kep.An**  
**Waket.III**



**Menyetujui**  
**Ellynia, S.E., M.M**  
**Ketua**

## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study terhadap lulusan yang di nilai oleh pengguna lulusan atau *Stakes Holders* terhadap lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengevaluasi lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Melalui Tracer study ini dapat diketahui kesesuaian bidang studi dan lamanya mendapatkan pekerjaan. Tracer Study ini akan bermanfaat sebagai bahan perbaikan agar lulusan STIKes RS Husada selalu berkembang dan berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Untuk lulusan angkatan tahun 2018 Tracer study telah dilaksanakan pada bulan September–Desember 2020.

Tujuan *Tracer study* ini dilakukan dalam upaya perbaikan disegala bidang termasuk infrastruktur, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Diharapkan Lulusan memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi perawat profesional dimasa globalisasi mendatang.

Masukan dan saran untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Jakarta, Desember 2019

(Pusat Karier dan Alumni)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan pendidikan D-3 keperawatan dan berlokasi di Mangga Besar Jakarta Pusat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta mempunyai karakter berbudi pekerti luhur yang tinggi. Namun demikian, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infrastruktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi perawat profesional dimasa globalisasi mendatang. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi tersebut diatas, maka Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada melalui Rentsra 2019-2036 telah menetapkan program pengembangan kurikulum.

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders. Untuk mencapai tujuan tersebut diprogramkan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional dalam dunia keperawatan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat diintegrasikan kedalam mata kuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

*Tracer study* terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada sebagai perawat di Rumah Sakitnya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun integritas dan kepribadiannya.

Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Dalam rangka memperluas masukan *stakeholder* dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran *stakeholder* yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu Rumah Sakit/klinik dimana alumni mengabdikan keahliannya.

*Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi pengguna lulusan di Rumah Sakit/klinik terhadap kinerja alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

## **1.2. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan *Tracer study* ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada Rumah Sakit/Klinik dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

## **1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN**

- Dokumen hasil tracer study Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada lulusan Tahun 2018, yang merupakan masukan para stakeholder
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada

## **1.4. MANFAAT KELUARAN**

- Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan daya saing lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada secara nasional.

## **1.5. HAKEKAT TRACER STUDY**

1. *Tracer Study* Lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para stakeholder tentang kinerja lulusan di institusinya.
2. *Tracer Study* merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
3. Pelaksanaan *Tracer Study* sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.
4. Hasil *Tracer Study* harus dirapatkan dengan Dir, Pudir dan seluruh dosen sebelum disosialisasikan.

## BAB II

### METODE TRACER STUDY

#### 2.1 RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan *tracer study* ini terdiri dari :

1. Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja
2. Persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1** Aspek Persepsi Stakeholder terhadap Kinerja Alumni

NO	DESKRIPSI
1	Integritas diri alumni (etika dan moral)
2	Keterampilan/Skill alumni dalam keperawatan
3	Kemampuan alumni dalam penggunaan bahasa Inggris
4	Kemampuan alumni dalam mengolah Teknologi Informatika
5	Kemampuan alumni dalam bekerja secara tim
6	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi
7	Pengembangan diri alumni
8	<i>Patient Safety</i>

#### 2.2 PELAKSANAAN TRACER STUDY

##### 2.2.1 POPULASI

Populasi dari studi ini adalah *stakeholder* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, yaitu: Rumah Sakit/Klinik dan tempat lain dimana alumni bekerja. Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik.

### **2.2.2 SAMPEL**

Sampel pada studi ini didasarkan pada data-data yang ada pada data alumni. Data alumni tahun lulus 2018 sesuai lulusan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Jumlah sample atau alumni yang terjaring sebanyak 55 orang dari jumlah total 64.

Lulusan belum dapat dilacak karena nomor ponsel sudah tidak aktif dan keluarga tidak dapat di hubungi. Lulusan juga tidak tergabung dalam grup sosol media angkatannya. Kuesioner yang telah kembali di kumpulkan dari seluruh sampel yang disebarakan melalui dari stakeholder atau pengguna lulusan kemudian diolah untuk mendapatkan data yang diinginkan seluruh sampel dari stakeholder Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

### **Metode Pengambilan Data dari Sampel**

Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui web, kuesioner/angket yang diteruskan melalui komunikasi telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder atau di titipkan langsung melalui alumnus untuk diteruskan ke penanggungjawabnya di intansi terkait. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya dan juga berdasarkan data yang ada di database alumni. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari ikatan alumni maupun sesame sejawat alumni.

### **Verifikasi Data**

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon atau email atau kunjungan ke alamat responden sudah dilakukan serta menjamin keakuratan data, maka pada setiap Rumah Sakit/Klinik dilakukan hubungan telepon untuk verifikasi. Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil telepon.



### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari stakeholder selanjutnya ditabulasi berdasarkan kuesioner kinerja lulusan. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*.

Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner.

Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang 'digunakan' untuk menghasilkan alumni dan perbaikannya.

### **2.2.3 METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN**

#### **Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.**

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang.

Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISIS

#### 3.1. UMUM

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui email maupun secara langsung diisi di kuesioner tracer study, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Aspek Persepsi Stakeholder yang diukur

NO	DESKRIPSI
1	Integritas diri alumni
2	Keterampilan/Skill alumni dalam bekerja
3	Kemampuan alumni dalam penggunaan bahasa Inggris
4	Kemampuan alumni dalam mengolah Teknologi Informatika
5	Kemampuan alumni dalam bekerja secara tim
6	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi
7	Pengembangan diri alumni
8	Patient Safety

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Lickert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

Nilai Skala	Pengertian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik Sekali

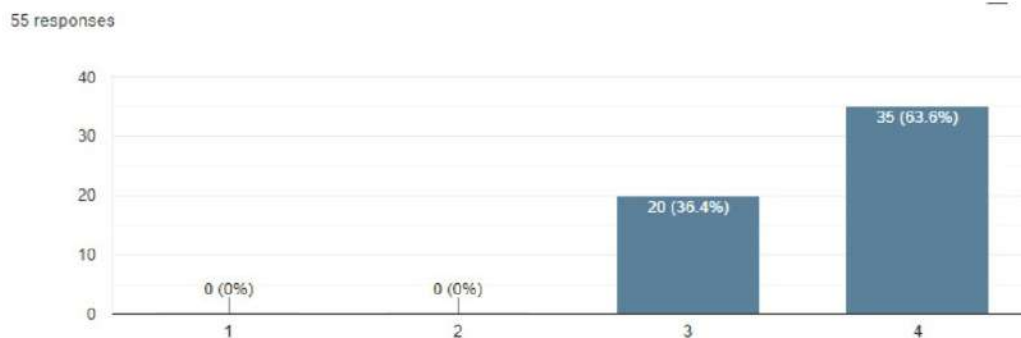
## 3.2. HASIL SURVEI

### 3.2.1. INTEGRITAS



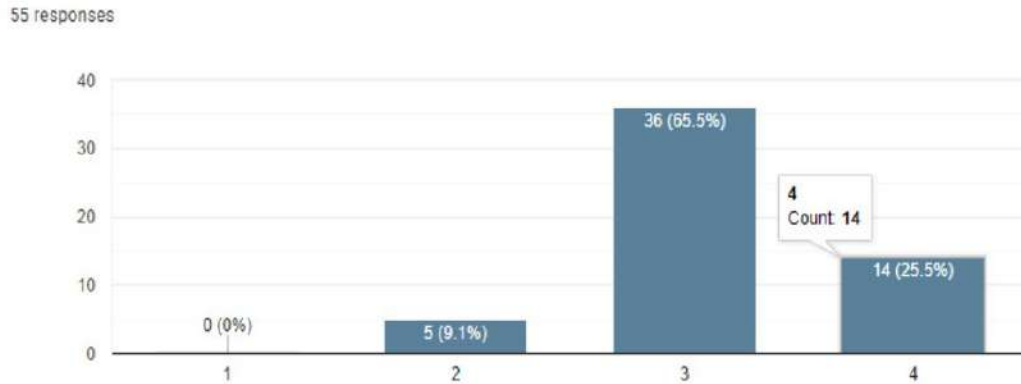
Gambar 3.1 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan integritas diri alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai integritas yang Baik Sekali terhadap bidang kerjanya saat ini dengan persentase sebesar 76,4%. Gambar 3.1 juga menunjukkan bahwa *stakeholder* puas dengan aspek tersebut.

### 3.3.2. KETERAMPILAN/SKILL



Gambar 3.2 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan keterampilan/skill alumni dalam bekerja. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai keterampilan/skill yang Baik Sekali dalam bekerja dengan persentase sebesar 63,6%. Gambar 3.2 juga menunjukkan bahwa *stakeholder* puas dengan keterampilan/skill tersebut.

### 3.3.3. KEMAMPUAN DALAM BAHASA INGGRIS

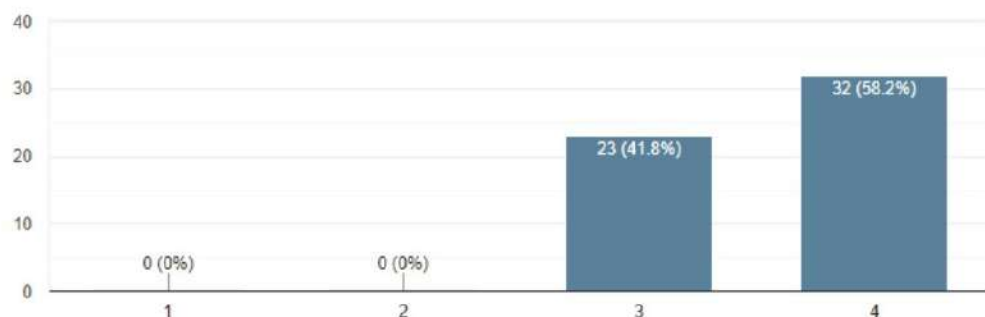


Gambar 3.3 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam penggunaan bahasa Inggris. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam penggunaan bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar *stakeholder* yang memberi penilaian Baik dengan persentase sebesar 65,5% dan penilaian Baik Sekali sebesar 25,5% terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek bahasa asing. Artinya, kurikulum di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan komunikasi Bahasa Inggris.

### 3.3.4. KEMAMPUAN MENGOLAH TEKNOLOGI INFORMATIKA

5. Kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi informasi (komputer)

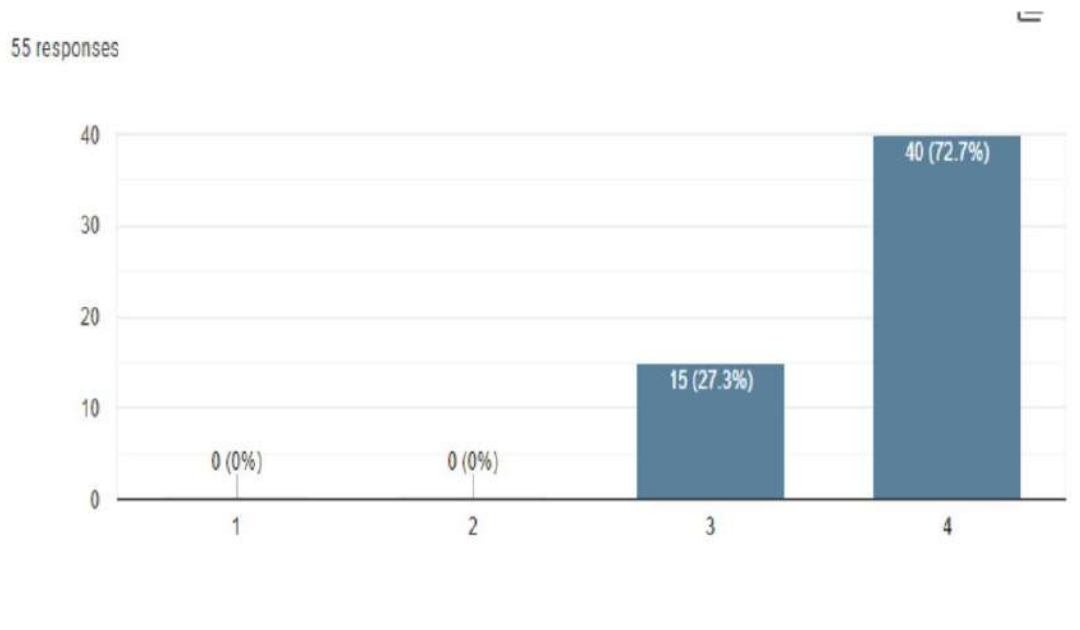
55 responses



Gambar 3.4 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam mengolah teknologi informatika sehari-hari di tempat kerjanya.

Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam mengolah Teknologi Informatika. Gambar 3.4 juga menunjukkan bahwa *stakeholder* puas dengan kemampuan Baik Sekali sebesar 58,2%.

### 3.3.5. KEMAMPUAN BEKERJA SECARA TIM



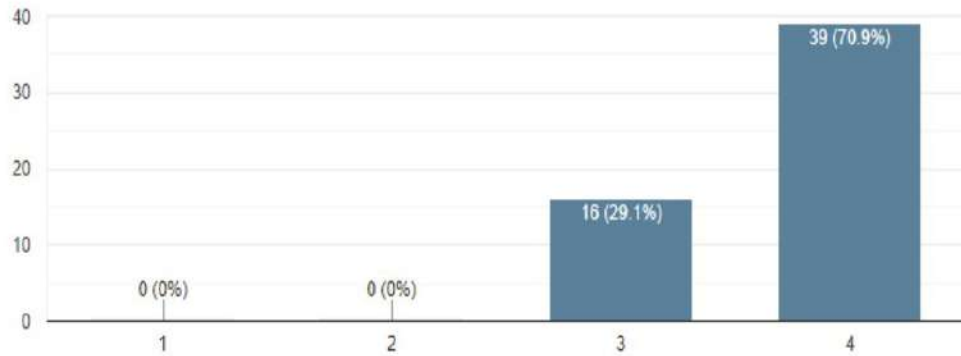
Gambar 3.5 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja secara tim. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam bekerja dengan tim Baik Sekali dengan persentase sebesar 72,7%.

### 3.3.6. KEMAMPUAN DALAM KOMUNIKASI

3. Kemampuan lulusan dalam melakukan komunikasi



55 responses

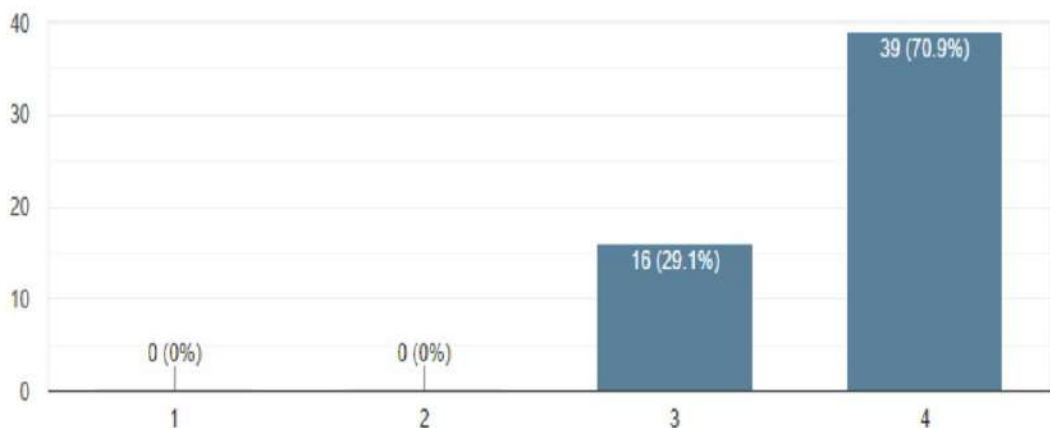


Gambar 3.6 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan kemampuan alumni dalam komunikasi di bidang kerja sehari-hari. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara Baik Sekali sebesar 70,9%.

### 3.3.7. PENGEMBANGAN DIRI

6. Motivasi lulusan dalam upaya mengembangkan diri

55 responses



Gambar 3.7 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan pengembangan diri alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai pengembangan diri yang Baik Sekali sebesar 70,9%.

### 3.3.8. PATIENT SAFETY



Gambar 3.8 menampilkan persepsi *stakeholder* terkait dengan *patient safety*. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum *stakeholder* menilai alumni mempunyai kemampuan dalam *patient safety* sudah Baik Sekali sebesar 61,8%.

### 3.3.9 SARAN & KOMPETENSI TAMBAHAN

Adapun saran dan masukan dari User :

1. Penambahan skill dalam penggunaan Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris untuk komunikasi dan tindakan kedokteran baik di ruang rawat inap, kamar bedah, maupun di poli
2. Lebih ditekankan untuk pemberian softskill karena masih ada beberapa yang kurang disiplin
3. Tingkatkan dalam kerjasama tim dan komunikasi pada pasien
4. Peningkatan isi program kurikulum agar bisa menambah knowledge pada saat masuk dunia kerja
5. Peningkatan kemampuan dalam sisi hitungan obat dan cairan
6. Meningkatkan pengembangan diri lulusan dengan pembelajaran melalui *E-learning*

## **BAB IV**

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

#### **4.1. INTEGRITAS**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa kepuasan tertinggi *stakeholder* pada alumni yaitu integritas (etika dan moral). Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki integritas yang tinggi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut dalam aspek integritas yaitu meningkatkan pemahaman terhadap mahasiswa tentang sikap disiplin, dan meningkatkan kualitas Karakter building, serta memantau dalam implementasinya selain proses belajar mengajar berlangsung.

#### **4.2. KETERAMPILAN/SKILL**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa keterampilan/skill alumni dalam bekerja sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki keterampilan/skill yang tinggi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut dalam aspek keterampilan/skill yaitu meningkatkan latihan dan ketrampilan praktik keperawatan baik secara mandiri maupun terstruktur dan meningkatkan kerjasama pelatihan BTCLS dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti pelatihan keperawatan.

#### **4.3. KEMAMPUAN DALAM BAHASA INGGRIS**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan dalam penggunaan bahasa Inggris masih belum baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki



kemampuan dalam bahasa Inggris selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut dalam aspek kemampuan bahasa Inggris yaitu menyediakan fasilitas laboratorium bahasa dan mengadakan tambahan sks dengan ekskul bahasa Inggris.

#### **4.4. KEMAMPUAN DALAM TEKNOLOGI INFORMATIKA**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengolah teknologi informatika sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan mengolah teknologi informatika selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu pengadaan jaringan network atau WIFI, melanjutkan program kursus computer.

#### **4.5. KEMAMPUAN DALAM KOMUNIKASI**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan dalam komunikasi sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan dalam komunikasi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu menciptakan suasana yang kondusif dan menerapkan teknik komunikasi yang terapeutik dilingkungan kampus dan menambah M.A budi pekerti untuk mendorong mahasiswa berkomunikasi yang baik.

#### **4.6. KEMAMPUAN DALAM KERJA TIM**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan dalam bekerja dengan tim sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan bekerja dalam tim selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu membangun dan melatih mahasiswa dalam kerja kelompok/tim, mendorong mahasiswa untuk berorganisasi serta mengadakan pelatihan tim building dan out bond

#### **4.7. PATIENT SAFETY**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan patient safety alumni dinilai sudah baik. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki kemampuan patient safety selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu mendorong pelaksanaan asuhan keperawatan yang mengutamakan keselamatan pasien dan fasilitas yang memastikan keamanan dan keselamatan pasien, serta membekali mahasiswa dengan mata kuliah *patient safety*.

#### **4.8. PENGEMBANGAN DIRI**

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tahun 2018 menunjukkan bahwa pengembangan diri masih perlu perbaikan. Hal ini menjadi suatu masukan yang sangat positif bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk tetap mempersiapkan alumni memiliki pengembangan diri selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Rencana Tindak Lanjut yaitu memberikan dorongan dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan mahasiswa dalam rangka pengembangan diri. Mengadakan kuliah tamu tentang pengembangan diri dan pelatihan *character building* serta meningkatkan jadwal dan materi pengembangan soft skill.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan analisis data maka *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada periode tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada telah mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder*.

#### **5.2. SARAN**

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa kelemahan yang ada pada beberapa lulusan.

Hasil *tracer study* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada ini diharapkan menjadi suatu dokumen untuk dirapatkan internal dengan Direktur, Pudir dan seluruh dosen kemudian disosialisasikan untuk pengembangan strategi maupun perubahan kurikulum sesuai masukan dari *stakeholder*.

## PENUTUP

Berdasarkan proses survei terhadap target responden sebanyak 64 orang mahasiswa lulusan angkatan 2018, tercatat bahwa 90% stakeholder telah mengisi kuesioner *Tracer Study*. Angka response rate ini tentunya sangat baik dan akan terus ditingkatkan di *Tracer Study* di tahun-tahun berikutnya.

*Tracer Study* yang dilakukan oleh pengguna lulusan akan sangat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk STIKes RS Husada. Kompetensi yang dimiliki lulusan merupakan bekal yang telah diberikan di bangku kuliah, dan bidang ilmu yang di berikan akan dapat di evaluasi apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan bidang kerja lulusan.